

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN
PENGOBATAN LANJUTAN KUSTA(Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang)

KUSNIA WATI RAHAYU – 25010111130187

(2015 - Skripsi)

Kepatuhan mengonsumsi obat merupakan aspek utama dalam penanganan penyakit kronis, seperti penyakit kusta. Menurut data rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tugurejo Semarang tahun 2014, hanya 62% pasien kusta yang melakukan pemeriksaan rutin. Penelitian sebelumnya di rumah sakit tersebut, menunjukkan hanya 68,5% pasien kusta yang patuh minum obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat pasien pengobatan lanjutan kusta. Jenis penelitian ini observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah pasien pengobatan lanjutan kusta berjumlah 106 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Analisis univariat menunjukkan 61,3% penderita patuh dan 38,7% penderita tidak patuh. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ($p=0,001$), tingkat dukungan keluarga ($p=0,003$), dan lama telah mengonsumsi obat ($p=0,001$) dengan kepatuhan minum obat pasien pengobatan lanjutan kusta di RSUD Tugurejo Semarang, sedangkan umur ($p=0,525$), jenis kelamin ($p=0,625$), status bekerja ($p=0,184$), sikap terhadap pengobatan kusta ($p=0,115$), efek samping obat ($p=0,257$), akses transportasi ($p=0,334$), dan status kecacatan ($p=0,529$) terbukti tidak berhubungan. Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan, tingkat dukungan keluarga, dan lama mengonsumsi obat berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien pengobatan lanjutan kusta di RSUD Tugurejo Semarang. Diharapkan keluarga dapat meningkatkan dukungannya dalam mewujudkan kepatuhan minum obat pasien, dokter supaya memberikan informasi mengenai penyakit kusta dan memberikan perhatian lebih untuk pasien yang telah lama mengonsumsi obat.

Kata Kunci: kusta, kepatuhan minum obat